

ABSTRAK

Underpricing adalah sebuah fenomena dari *Initial Public Offering (IPO)* yang sering terjadi di pasar modal di berbagai negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *underpricing*. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia, yakni pada perusahaan manufacture yang melakukan IPO dari tahun 2010-2014.

Underpricing diukur dengan selisih antara harga penutupan di hari pertama dengan harga penawaran perdana dan merupakan variable dependen dalam penelitian ini. Sedangkan variable independent dalam penelitian ini adalah jumlah saham yang di jual saat IPO, jumlah anggota dewan komisaris, jumlah komisaris independent dan ukuran perusahaan. Pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling menghasilkan 62 perusahaan sebagai sampel penelitian. Model analisis yang digunakan untuk menguji hubungan antara variable dependent dengan variable independent adalah model regresi berganda.

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variable jumlah komisaris dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Sedangkan variable jumlah saham yang di jual saat IPO dan jumlah komisaris independent tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing*.

Kata kunci : *Underpricing, Initial Public Offering*, Jumlah saham yang dijual saat IPO, Jumlah Komisaris, Jumlah Komisaris Independent, Ukuran Perusahaan.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

Underpricing is a phenomenon of the Initial Public Offering (IPO) is often the case in the capital market in various countries. This study aimed to analyze the factors that affect the level of underpricing. This research was conducted in the Indonesia Stock Exchange, which is the manufacturing company that conducted an IPO of 2010-2014.

Underpricing measured by the difference between the closing price on the first day with the IPO price and the dependent variable in this study. While the independent variable in this study is the number of shares sold during the IPO, the number of commissioners, the number of independent commissioners and the size of the company. Sampling was done by using purposive sampling method resulting in 62 companies as research samples. The analysis model to examine the relationship between the dependent variable with the independent variable is a multiple regression model.

The results of multiple regression analysis showed that a variable number of commissioners and the size of the company a significant effect on underpricing. While variable number of shares sold during the IPO and the number of independent commissioners do not have a significant influence on the level of underpricing.

Keywords: Underpricing, Initial Public Offering, Number of shares sold during the IPO, Number of Commissioners, Commissioner Independent Amount, Company Size

UNIVERSITAS
MERCU BUANA